

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis uraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa resepsi santri pada pembacaan Yasin *fadhilah* di Pondok Pesantren Al-Amin Temulus Mejobo Kudus (Studi *Living Qur'an*) yakni sebagai berikut:

1. Prosesi pembacaan Yasin *fadhilah* di Pondok Pesantren Al-Amin Temulus Mejobo Kudus dilaksanakan setiap hari Jumat ba'da jamaah sholat subuh. Yasin *fadhilah* ialah surat Yasin biasa yang di dalamnya ada ayat tertentu yang pembacaanya diulang-ulang dan ditambahi dengan bacaan sholawat dan do'a di sejumlah ayat khusus. Adapun runtutan dari pelaksanaan pembacaan Yasin *fadhilah* di Pondok Pesantren Al-Amin ialah , yakni:
 - a. Pengasuh membunyikan bel dan memberikan arahan pada santri untuk segera bangun salat subuh dan kemudian ada aktivitas pembacaan Yasin *fadhilah*.
 - b. Salat subuh berjamaah di Masjid Al-Amin dan dilanjutkan dzikir sampai paripurna.
 - c. Kemudian pengasuh pembacaan wasilah pada nabi Muhammad saw, para auliya, syuhada', dan sholihin, dan mendoakan ahli kubur yang mengikuti pembacaan itu.
 - d. Setelah itu pengurus (petugas) memimpin pembacaan Yasin *fadhilah* secara berbarengan sampai paripurna.
 - e. Adapun di sela-sela Yasin *fadhilah* ada do'a tambahan langsung dipimpin oleh pengasuh.
 - f. Kemudian yang terakhir ditutup dengan surah Fatihah.
2. Resepsi santri pada pembacaan Yasin *fadhilah* di Pondok Pesantren Al-Amin ialah, yakni:
 1. Mendatangkan hajat bagi pembacanya.
 2. Menciptakan karakter pribadi.
 3. Memperlancar rizqi.
 4. Terhindar dari kefakiran dan kesulitan.
 5. Membuat ketenangan batin.

Dalam praktik pembacaan Yasin *fadhilah* ialah satu dari sekian contoh dari resepsi fungsional maknanya sejumlah ayat al-Qur'an diimplementasikan sebagai aktivitas rutin yang dilaksanakan oleh komunitas khusus terlebih di Pondok Pesantren Al-Amin yang ditanggapi dan diterima dengan cara di baca, di mendengarkan, dan ditempatkan.

B. Saran

1. Pada para santri Pondok Pesantren Al-Amin Temulus Mejobo Kudus, semoga selalu semangat dalam mencari ilmu dan istiqomah dalam menjalankan rutinan pembacaan Yasin *fadhilah*.
2. Bagi pengurus semoga lebih sabar lagi dalam mengajak para santri agar lebih giat dan rajin dalam menghidupkan pembacaan al-Qur'an di pesantren.
3. Pada studi yang akan datang, pengujian ini diharapkan dapat dipakai sebagai sumber data dan bahan pertimbangan . Maka diharapkan penulis selanjutnya dapat memilih objek yang lebih menarik untuk dikaji dalam penelitian, guna untuk menguatkan hasil penelitian.